

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan mulai kehamilan hingga nifas, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan ini penting untuk deteksi dini dan pengurangan risiko bagi kesehatan ibu dan bayi. Dalam pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sudah diberikan kepada Ny. S, penulis mampu menyimpulkan:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. S dimulai dari trimester ketiga tepatnya usia kehamilan 35 minggu. Pemeriksaan sudah sebanyak empat kali dengan hasil dari setiap pemeriksaannya adalah normal dan tidak ada masalah berat. Selama kunjungan kehamilan, ibu hanya memiliki keluhan terkait ketidaknyamanan fisiologis ibu hamil trimester III dan sudah diberikan asuhan komplementer. Asuhan berjalan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan *antenatal care* yang meliputi 10T di setiap ibu melakukan kunjungan kehamilan.
2. Asuhan persalinan pada Ny. S sudah standar minimal asuhan persalinan normal (APN). Asuhan persalinan normal pada Ny. S diberikan saat ibu memasuki UK 39 minggu 5 hari. Kala I Ny. S 3,5 jam tidak ada masalah, juga diberikan afirmasi positif dan *birthing ball*. Kemudian kala II berlangsung 43 menit dengan semuanya berjalan normal dan bayi lahir normal. Kala III berlangsung 10 menit dengan tidak ada masalah. Kala IV berlangsung 2 jam dengan tanpa adanya komplikasi.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. S dilakukan dengan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali sesuai standar. Masa nifas Ny. S sudah dilalui tanpa adanya masalah atau komplikasi. Pada KF1, Ny.S mengatakan khawatir terhadap ASI yang keluaranya masih sedikit sehingga diberikan pijit laktasi. Setelah itu, pada kunjungan nifas berikutnya Ny. S mengaku ASI yang dihasilkan sudah cukup banyak. Pada kunjungan KF4, Ny. S pilih

menjadi akseptor suntik 3 bulan atas pertujuan suaminya untuk menjarakkan kehamilan berikutnya.

4. Asuhan kebidanan BBL pada bayi Ny. S sudah secara komprehensif kunjungan neonatal sebanyak 3 kali sesuai dengan standar yang ada. Selama asuhan pada bayi Ny. S, bayi sehat, tak ada tanda bahaya. Di kunjungan ketiga diberikan pijat bayi, karena ibunya sempat mengeluh bahwa bayinya sering terbangun saat malam hari. Sudah diberikan BCG dan Polio 1. Ibu mengaku sampai saat ini bayinya masih ASI eksklusif.

#### 4.2 Saran

Setelah penulis memberikan asuhan yang berkelanjutan pada Ny. S dan membuat kesimpulan di atas, penulis merasa terdapat banyak hal yang dapat dijadikan pembelajaran. Dengan begitu, sebagai bahan masukan, penulis menuangkan hal tersebut menjadi saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk dijadikan acuan untuk yang ingin melakukan hal yang sama sehingga dapat memberikan gambaran atas pelayanan kebidanan yang perlu holistik dan komprehensif secara berkesinambungan.

2. Bagi TPMB

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, berfokus pada kepuasan klien guna mendukung KIA.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Mampu memberikan asuhan berkesinambungan pada ibu dan bayi dengan lebih baik lagi.

4. Bagi Klien

Perlu lebih melibatkan peran aktif dari klien dan keluarga sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.